



**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TENTANG IMUNISASI
HUMAN PAPILLOMAVIRUS (HPV) DI SMA NEGERI 10 TANA TORAJA
KELAS XI KABUPATEN TANA TORAJA
TAHUN 2025**

Valentina Saalino¹, Yeyen Arruan Bulawan²

Institut Toraja Raya Indonesia

[¹](mailto:Valentsaalino@gmail.com), [²](mailto:yeyenyen034@gmail.com)

Abstrak (Indonesia)

Imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) adalah vaksin digunakan untuk mencegah infeksi *Human Papillomavirus* (HPV). Imunisasi HPV terbukti menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks. *Human Papillomavirus* (HPV) adalah virus DNA kecil, tidak berselubung, dengan genom *Papillomaviridae* dan memiliki *tropisme* terhadap sel epitel basal kulit dan selaput lendir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) di SMA Negeri 10 Tana Toraja Kelas XI Kabupaten Tana Toraja Tahun 2025.

Desain penelitian yang digunakan adalah *survey deskriptif kuantitatif*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Tana Toraja Kabupaten Tana Toraja Tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI berjumlah 57 siswa di SMA Negeri 10 Tana Toraja dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dalam bentuk *multiple choice*. Pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan cukup ada 16 orang siswa (28.1%), dan responden dengan tingkat pengetahuan kurang ada sebanyak 41 orang siswa (71.9%).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa tentang imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) Di SMA Negeri 10 Tana Toraja Kelas XI mayoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 41 orang siswa (71.9%). Saran bagi siswa agar bisa mendapatkan pengetahuan khususnya tentang imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) dengan cara mencari banyak informasi yang akurat dan tepat melalui media sosial, atau edukasi terkait imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV).

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Imunisasi Human Papillomavirus (HPV)

Abstract (English)

Human Papillomavirus (HPV) immunization is a vaccine used to prevent Human Papillomavirus (HPV) infection. HPV immunization has been shown to reduce the incidence and mortality from cervical cancer. Human Papillomavirus (HPV) is a small, non-enveloped DNA virus with a Papillomaviridae genome and has tropism for basal epithelial cells of the skin and mucous membranes. This study aims to determine the level of knowledge of students about Human Papillomavirus (HPV) immunization in grade XI student of SMA Negeri 10 Tana Toraja, Tana Toraja Regency in 2025.

The research design used was a quantitative descriptive survey. This research was conducted at SMA Negeri 10 Tana Toraja, Tana Toraja Regency in 2025. The population in this study were 57 grade XI students at SMA Negeri 10 Tana Toraja using Purposive Sampling technique. The instrument in this study used a questionnaire sheet in the form of multiple choices. In this study, SPSS version 25 was used.

The results of this study show that there were 16 students (28.1%) with sufficient knowledge, and 41 students (71.9%) with insufficient knowledge.

The conclusion of this study is that the level of students about Human Papillomavirus (HPV) immunization in SMA Negeri 10 Tana Toraja, the majority of class XI students have less knowledge, namely 41 students (71.9%). Suggestions for students to be able to gain knowledge, especially about Human Papillomavirus (HPV) immunization, are by seeking a lot of accurate and precise information through social media, or education related to Human Papillomavirus (HPV) immunization.

Keywords: Level of Knowledge, Human Papillomavirus (HPV)

*Correspondent Author : Valentina Saalino

Email : valentsaalino@gmail.com

PENDAHULUAN

Vaksinasi *Human Papillomavirus* (HPV) terbukti efektif menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks. Di Indonesia, kanker serviks memberikan dampak yang signifikan terhadap perempuan dan keluarganya, lebih dari 103 juta perempuan berusia di atas 15 tahun berisiko terkena penyakit ini. Penyakit ini merupakan jenis kanker terbesar kedua pada wanita, sekitar 36.000 wanita terdiagnosis setiap tahunnya (Kristina et al., 2022; Wahidin et al., 2020). Vaksinasi HPV telah tersedia di Indonesia sejak tahun 2022 dan pemerintah Indonesia menargetkan 90% anak perempuan dapat menerima imunisasi HPV pada tahun 2030. Kementerian Kesehatan menjadikan vaksinasi HPV sebagai salah satu jenis vaksin dalam program imunisasi wajib nasional bagi anak perempuan usia 11-12 tahun di beberapa provinsi. Rencananya vaksinasi ini akan dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia mulai tahun 2023-2025 (Frianto et al., 2022).

Human Papillomavirus (HPV) telah diidentifikasi sebagai penyebab utama kanker serviks. HPV merupakan virus DNA yang menginfeksi sel epitel basal kulit dan selaput lendir. Terdapat lebih dari dua ratus tipe HPV yang telah teridentifikasi, dengan sekitar empat puluh tipe menginfeksi *mukosa anogenital* manusia. Diantara tipe-tipe tersebut, HPV tipe enam belas dan delapan belas bertanggung jawab atas sekitar 70% kasus kanker serviks di seluruh dunia (WHO, 2023). Infeksi HPV persisten, terutama oleh tipe *onkogenik*, merupakan faktor risiko utama untuk perkembangan lesi prakanker dan kanker serviks.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) telah merekomendasikan imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) sebagai bagian dari program imunisasi nasional di semua negara. WHO juga telah menetapkan target global untuk mengeliminasi kanker serviks sebagai masalah kesehatan masyarakat, dengan vaksin HPV pada usia 15 tahun, 70% wanita diskriminasi dengan tes berkualitas tinggi pada usia 35 dan 45 tahun dan 90% wanita yang teridentifikasi dengan penyakit serviks menerima pengobatan (WHO, 2023).

Pada bulan April 2022, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melakukan penambahan jumlah imunisasi rutin wajib di Indonesia termasuk vaksin HPV. Hal ini berarti masyarakat yang termasuk sasaran imunisasi tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mendapatkan vaksin tersebut. Pada program ini vaksin HPV diwajibkan untuk anak perempuan kelas 5 dan 6 SD. Vaksin HPV akan diberikan di 131 Kabupaten/Kota di 8 Provinsi, yaitu Provinsi DKI Jakarta, di Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara,

Gorontalo, dan Bali pada tahun 2022, kemudian direncanakan pada tahun 2023 sudah dilaksanakan di seluruh Provinsi dan Kabupaten/Kota (Kemenkes RI, 2022).

Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2023, di Indonesia program imunisasi HPV telah diintegrasikan ke dalam Program imunisasi wajib melalui program demonstrasi di beberapa Provinsi terpilih, termasuk DKI Jakarta, Yogyakarta dan Sulawesi Selatan (Kemenkes RI, 2023).

Menurut penelitian sebelumnya mengenai gambaran tingkat pengetahuan pada remaja putri tentang imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) dan didapatkan hasil tingkat pengetahuan imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) pada responden penelitian ini paling banyak masuk pada kategori pengetahuan baik (Aulia Fitri & Aidil Akbar, 2021).

Menurut penelitian sebelumnya mengenai gambaran tingkat pengetahuan pada remaja putra tentang imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) dan didapatkan hasil tingkat pengetahuan imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) pada responden penelitian ini paling banyak masuk pada kategori pengetahuan baik (Azra Muzaiyana Nasution, 2025).

Provinsi Sulawesi Selatan, khususnya Kabupaten Tana Toraja, telah berpartisipasi dalam Program demonstrasi imunisasi HPV sejak tahun 2022. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, cakupan imunisasi HPV di provinsi ini pada tahun 2024 mencapai 42,7%, sementara di Kabupaten Tana Toraja mencapai 38,5% (Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan, 2024). Meskipun ada peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, cakupan ini masih jauh dari target nasional sebesar 80%.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Toraja pelayanan imunisasi HPV pada tahun 2023 dimana terdapat 22 Puskesmas yang melakukan imunisasi tersebut yaitu Puskesmas Makale, Puskesmas Sandabilik, Puskesmas Makale Utara, Puskesmas Ge'tengan, Puskesmas Tampo, Puskesmas Buntu Limbong, Puskesmas Buntu, Puskesmas Kondoran, Puskesmas Rante Alang, Puskesmas Tumbang Datu, Puskesmas Batusura', Puskesmas Rembon, Puskesmas Uluvalu, Puskesmas Bittuang, Puskesmas Ratte, Puskesmas Buakayu, Puskesmas Rano, Puskesmas Kondodewata, Puskesmas Lekke, Puskesmas Madandan, Puskesmas Rantetayo dan Puskesmas Kurra sasarannya yaitu perempuan kelas V berjumlah 2220 siswa dimana yang hanya dilayani imunisasi HPV hanya berjumlah 2155 siswa dan yang paling banyak dilayani imunisasi HPV terdapat di Puskesmas Makale berjumlah 321 siswa. Sedangkan di tahun 2024 sasarannya yaitu perempuan kelas V berjumlah 2168 siswa dan yang hanya dilayani imunisasi HPV berjumlah 2160 siswa dan perempuan kelas VI berjumlah 2183 siswa, yang paling banyak dilayani imunisasi HPV terdapat di Puskesmas

Makale dimana siswa perempuan kelas V berjumlah 350 siswa sedangkan siswa perempuan kelas VI berjumlah 315 siswa.

Berdasarkan data dari Puskesmas Ratte (2024) sasaran pemberian imunisasi HPV sudah dilaksanakan di delapan SD yaitu SDN 6 Masanda, SDN 5 Masanda, SDN 1 Masanda, SDN 7 Masanda, SDN 2 Masanda, SDN 4 Masanda, SDN 3 Masanda dan SDN 8 Masanda, sasarannya yaitu kelas 1,2 dan 5 dimana kelas 1 berjumlah 101 siswa, jumlah siswa perempuan ada 51 siswa sedangkan laki-laki ada 50, dan kelas 2 berjumlah 116 jumlah siswa perempuan ada 58 dan siswa laki-laki ada 58, sedangkan kelas 5 berjumlah 136 dimana siswa perempuan ada 61 dan laki-laki ada 75, sehingga total keseluruhan siswa yang mendapatkan imunisasi di delapan SD yaitu berjumlah 353 siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) Di SMA Negeri 10 Tana Toraja Kelas XI Kabupaten Tana Toraja Tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *survey deskriptif* dengan menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) Di SMA Negeri 10 Tana Toraja Kelas XI Kabupaten Tana Toraja Tahun 2025.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

1) Usia Responden

2) Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Kelas XI
Di SMA Negeri 10 Tana Toraja Kabupaten Tana Toraja Tahun 2025

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
16	10	17.5
17	33	57.9
18	13	22.8
19	1	1.8
Total	57	100.0

Sumber : Datap Primer 2025

Tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak berusia 17 tahun, yaitu sebanyak 33 orang siswa (57.9%).

3) Jenis Kelamin

Tabel 5.2

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas XI
Di SMA Negeri 10 Tana Toraja Kabupaten Tana Toraja Tahun 2025**

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-Laki	23	40.4
Perempuan	34	59.6
Total	57	100.0

Sumber : Data primer 2025

Tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, dimana mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu 34 orang siswa (59.6%) dan laki-laki yaitu 23 orang siswa (40.4%).

b. Analisa Univariat

1) Tingkat pengetahuan siswa tentang Imunisasi *Human Papilloma Virus (HPV)*

2) Tabel 5.3

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa
Tentang Imunisasi Human Papillomavirus (HPV) di SMA Negeri 10 Tana
Toraja Kelas XI Kabupaten Tana Toraja Tahun 2025**

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Cukup	16	28.1
Kurang	41	71.9
Total	57	100.0

Sumber : Data primer 2025

Tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan cukup ada 16 orang siswa (28.1%) dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 41 orang siswa (71.9%).

2. Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 10 Tana Toraja Kabupaten Tana Toraja Tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Imunisasi *Human Papillomavirus (HPV)* Di SMA Negeri 10 Tana Toraja Kelas XI Kabupaten Tana Toraja Tahun 2025.

Dalam penelitian ini terdapat 57 responden dengan pengetahuan cukup ada 16 orang siswa (28.1%). Hal ini disebabkan karena responden berpengetahuan cukup mengatakan bahwa sudah pernah mendengar informasi

tentang imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV). Dan responden dengan pengetahuan kurang ada sebanyak 41 orang siswa (71.9%). Pengetahuan kurang diakibatkan responden yang kurang mencari informasi di media sosial dan kurang penyuluhan dari pihak sekolah maupun petugas kesehatan, dan mereka juga mengatakan bahwa tidak pernah mengikuti penyuluhan terkait imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV).

Dari hasil jawaban kuesioner masih banyak yang menjawab kurang tepat terkait imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV). Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan oleh responden tersebut, baik berupa dari media sosial, penyuluhan maupun petugas kesehatan. Lingkungan juga dapat mempengaruhi pengetahuan terkait akses terhadap informasi. Selain itu, responden bisa ikut dalam penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang dilakukan di lingkungan sekolah maupun dimasyarakat.

Pengetahuan seseorang erat kaitannya dengan perilaku yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan tersebut memiliki alasan dan landasan untuk menentukan suatu pilihan. Menurut *survey* awal penulis, tingkat pengetahuan siswa di SMA Negeri 10 Tana Toraja masih rendah, karena diketahui tidak ada tenaga kesehatan memberikan penyuluhan mengenai imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV), dan siswa juga diketahui kurang mencari informasi melalui media sosial sehingga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan terhadap imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jhodi Rent Geopal, (2022) dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan SMAN 3 Kota Jambi Mengenai Vaksin HPV Pada Januari-Maret 2022. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 130 orang siswa (45.13%), dan pengetahuan cukup ada 77 orang siswa (26.7%). Pengetahuan dan sikap yang baik dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV).

Setelah didiskusikan dengan salah satu seorang guru, beliau mengatakan bahwa tidak ada penyuluhan mengenai imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV). Dikatakan oleh salah satu guru, bahwa tidak pernah diadakan penyuluhan di sekolah tersebut.

Sikap kepedulian siswa tentang imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) sangat perlu ditanamkan untuk memperkenalkan resiko terkena penyakit HPV dan penyakit kanker serviks. Namun kendala yang masih sering terjadi dilingkungan sekolah adalah tidak ada penyuluhan dari pihak sekolah maupun petugas kesehatan untuk mencegah terjadinya penyakit HPV dan kanker serviks.

Penelitian ini telah didukung oleh teori menurut Rosikin & Supriadi (2019), yang mengatakan bahwa adanya pengetahuan responden maupun adanya informasi yang telah didapatkan oleh responden baik dari TV, radio, surat kabar, maupun majalah, sehingga responden mudah mendapatkan informasi dan makin banyak pengetahuan yang dimiliki.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2022) yang mengatakan bahwa seseorang yang kurang terpapar informasi akan memiliki pengetahuan yang kurang, berbeda dengan seseorang yang memiliki banyak informasi. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immedietimpact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan berbagai informasi baik dari media sosial maupun dari petugas kesehatan mengenai imunisasi *Human Papilomavirus* (HPV). Dengan kata lain, seseorang memperoleh informasi tentang imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV), maka akan mampu menentukan bagaimana harus berperilaku terhadap imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV).

Menurut penelitian Notoadmodjo (2023), mengatakan tingkat pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris. Pengetahuan merupakan dominan yang paling dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, 2019). Pada penelitian ini, distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan siswa tentang imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) di SMA Negeri 10 Tana Toraja Kelas XI Kabupaten Tana Toraja Tahun 2025, ada 16 orang siswa memiliki pengetahuan cukup (28.1%), dan sebanyak 41 orang siswa yang memiliki pengetahuan kurang (71.9%). Pengetahuan menurut Notoadmodjo (Syapitri et al., 2021) merupakan hasil dari tahu, setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoadmodjo, 2021).

Pengetahuan adalah informasi, pemahamann dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman (Swarjana, 2022). Pengetahuan individu tentang suatu objek mengandung 2 aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Adanya aspek positif dan aspek negatif tersebut dapat menentukan sikap individu dalam berperilaku dan jika lebih banyak aspek dan objek positif yang diketahui dapat menimbulkan perilaku positif terhadap objek tertentu (Sinaga, 2021).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan lokasi penelitian di SMA Negeri 10 Tana Toraja yang menjadi fokus peneliti atau menjadi responden dari penelitian ini adalah siswa kelas XI yang didalamnya terdapat sampel 57 orang siswa, diantaranya 34 perempuan dan 23 laki-laki.
2. Berdasarkan pengambilan data awal dilakukan diskusi kepada siswa kelas XI yang menjadi fokus peneliti dari 57 orang siswa, responden mengatakan bahwa sebagian pernah mendengar informasi tentang imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV) dan sebagian belum pernah mendengar informasi tentang imunisasi *Human Papillomavirus* (HPV).
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 10 Tana Toraja Kabupaten Tana Toraja yang memiliki pengetahuan dapat dilihat bahwa responden dengan pengetahuan cukup 16 orang siswa (28.1%), dan responden dengan pengetahuan kurang ada sebanyak 41 orang siswa (71.9%).

DAFTAR PUSTAKA

- WHO. (2022). Vaksinasi human papillomavirus : *makalah posisi WHO*, (online), diakses Desember 2022, <www=who=int.translate.goog>.
- Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan. (2023). *Data Imunisasi Human Papilloma Virus (HPV)*.
- Geopal Rent Jhodi. (2022), Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Sman 3 Kota Jambi Mengenai Vaksin Hpv Pada Januari-Maret 2022 : *Malahayati Nursing Jurnal*, (online), Vol 4 No 11, diakses 11 November 2022, <<https://ejournalmalahayati.ac.id>>.
- Fitri Aulia & Akbar Aidil (eds). (2021), Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Infeksi Dan Vaksinasi *Human Papilloma Virus* Dikelurahan Bulian Kota Tebingg Tinggi : *Jurnal Implementa Husada*, (online), Vol 2 No 3, diakses Agustus 2021, <<https://jurnal.umsu.ac.id>>.
- Kemendes RI. (2024). *Vaksin HPV, Mencegah Kanker Leher Rahim Demi Mewujudkan Generasi Sehat*, (online), diakses 02 May 2024, <ayosehat.kemendes.go.id>.
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah MAKSITEK ISSN.2655-4399*, (online), Vol.6 No.3, diakses September 2021, <https://mario2.scine.makario2.org>.
- Makarim Rizal Fadhli. (2023). *5 Jenis Penyakit Yang Dapat Terjadi Akibat Infeksi HPV*, (online), diakses 26 Oktober 2023, <Halodoc.com>.
- Hadiningrat Chandra Rhabbi. (2023). *Penyebab Infeksi HP, Gejala Yang Harus Diwaspadai, dan Pengobatannya*, (online), diakses 30 April 2025, <mitrakeluarga.com>.
- Favorato-Cardoza Gabriella. (2023). *Virus Papilloma Manusia*, (online), diakses 16 Januari 2023, <www=ncbi.nlm.nih=gov translate.goog>.
- Azlina Ayatul Fitri & Firdausi Rieh (eds). (2025). *Mengenal Kanker Serviks Dan Upaya Dalam Meninngkatkan Deteksi Dini*. Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia, 11480 : Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.
- Ismail Naufal Aufana & Aulio Rahman S, Hard Ikhrum. (eds). (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Puskesmas Manisa Kabupaten Sidrap : *Windows Of Publih Health Journal*, (online), Vol.4 No.6, diakses 25 Desember 2023, <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph4606>.
- Setiawati Sastraningsih (dkk). (2023). Clinical Manifestations Diagnosis, Management and Prevention of Cervical Cancer : *Jurnal Biologi Tropis*, (online), Vol.23 No.4, diakses 16 September 2023, <<https://jurnalfkip.unram.ac.id>>.

- kurniawan Dwi ADK. (2024). *Metode Penelitian*, (online), diakses 23 Januari 2024, <http://repositori.stiamak.ac.id>.
- Yumesri. (2024). Etika Dalam Penelitian Ilmiah : *Journal Genta Mulia*, (online), Vol.15 No.2, diakses 12 Januari 2023, <<https://ejournal.unc.ac.id>>.
- Subaktiyasa Pg. (2024), Menentukan Populasi dan Sampel : *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, (online), Volume 9, Nomor 4, diakses 05 November 2024, <<https://jipp.unram.ac.id>>.
- Roi. (2024). *Profil Kesehatan Tahun 2022*, (online), diakses 17 April 2024, <id.scribd.com>.
- Pujiati. (2024). *Teknik Accidental Sampling dan Penerapannya dalam Penelitian*, (online), diakses 22 September 2024, <<https://penerbitdeepublish.com>>.
- Chaeroni Fitri (2020). *Penyakit Kutil Kelamin*, (online), diakses 15 Juni 2020, www.gooddoctor.co.id.
- WHO. (2023). *Data Human Papilloma Virus (HPV)*.
- GLOBOCAN. (2020). *Kanker Serviks di Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2023). *Data Imunisasi Human Papilloma Virus di Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2024). *Kanker Serviks*.
- Puskesmas Ratte. (2024). *Data Bias*.
- Swarjana. (2022). *Defenisi Pengetahuan*.
- Silitonga & Nuryeti, (eds). (2021). *Defenisi Pengetahuan*.
- Notoatmodjo. (2023). *Tingkat Pengetahuan*.
- Notoatmodjo. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan*.
- Salam. (2023). *Fungsi Pengetahuan*.
- Notoatmodjo. (2021). *Cara Pengukuran Pengetahuan*.
- Harikunto. (2021). *Cara Pengukuran Pengetahuan*.
- Setiadi. (2023). *Cara Pengukuran Pengetahuan*.
- Syapitri et al. (2021). *Cara Memperoleh Pengetahuan*.
- Yam & Taufik, (eds). (2021). *Kerangka Konsep Penelitian*.
- Polit & Beck, (eds). (2012). *Etika Penelitian*.
- Budianto Eko. (2017). *Analisa Univariat*.
- Setiadi. (2021). *Teknik Pengumpulan Data*.
- Handayani. (2020). *Teknik Sampling*.
- Turner. (2020). *Populasi dan Sampel*.
- Suhardi. (2023). *Defenisi Operational*.